

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian tentang gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga pengolah makanan terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri penyelenggaraan makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Kartini Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini menggambarkan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri tenaga pengolah makanan dengan cara mengamati dan mencatat.

### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengolah makanan sebanyak 5 orang. Sampel diambil dari keseluruhan populasi serta sanitasi tempat pengolah peralatan makanan.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Kartini Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20-23 April 2022.

### **D. Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian tentang pengetahuan dan perilaku tenaga pengolah makanan terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri penyelenggaraan makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Kartini Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah berupa data :

1. Data primer

Data diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara meliputi pengetahuan, perilaku, tempat pengolahan makanan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa laporan ataupun keterangan lain. Data ini merupakan data-data mengenai gambaran umum Rumah Sakit Kartini Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer yang ditunjukkan kepada pengolah makanan.

- b. Observasi

Observasi adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan lokasi dengan menggunakan lembar observasi dengan melihat kondisi tempat pengolahan makanan dan peralatan pengolahan makanan.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010) dilakukan dengan cara :

- a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

- b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka dan bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data dalam program komputer.

### 1) Pengetahuan

Pengkodean tingkat pengetahuan yaitu apabila pengetahuan kurang ( $\leq 60\%$ ) maka dikoding "1 cukup (60 – 80%) maka dikoding "2 baik ( $>80\%$ ) maka dikoding 3" (Khomsan, 2000)

### 2) Sikap

Pengkodean sikap diperoleh dari hasil kuisioner yang berisi 15 pertanyaan, apabila sikap kurang ( $\leq 60\%$ ) maka dikoding dengan kode "1 sikap cukup (60 – 80%) maka dikoding dengan kode "2 sedangkan untuk sikap baik ( $>80\%$ ) maka dikoding dengan kode "3 (Azwar, 2021).

### 3) Perilaku

Pengkodean pada perilaku responden apabila perilaku kurang ( $\leq 60\%$ ) maka dikoding dengan kode "1 perilaku cukup (60 – 80%) maka dikoding dengan kode "2 sedangkan untuk perilaku baik ( $>80\%$ ) maka dikoding dengan kode "3 (Azwar, 2021)

## c. Processing

Processing yaitu setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, selanjutnya memproses data agar dapat dianalisis. Pemerosesan dapat dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuesioner ke tabel.

### 1) Pengetahuan

*Scoring* untuk pengetahuan apabila jawaban benar mendapat skor 1 dan apabila jawaban salah mendapat skor 0. Kemudian jumlah skor dibagi dengan jumlah soal pengamatan dikalikan 100% kemudian dikelompokkan menjadi kategori.

### 2) Sikap

*Scoring* pada sikap apabila jawaban benar mendapat skor 5 dan apabila jawaban salah mendapat skor 0 Jumlah skor diperoleh dari pengisian kuesioner oleh penjamah makanan dibagi dengan jumlah nilai yang didapat kemudian dikalikan jumlah benar lalu dikalikan dengan 100% kemudian dikelompokkan menjadi kategori kurang, cukup, dan baik.

### 3) Perilaku

*Scoring* pada perilaku jumlah skor diperoleh dari pengamatan/observasi langsung pengolahan makanan selama 3 hari berturut-turut jumlah skor benar dikalikan 6,6 kemudian dikelompokkan menjadi kategori.

## 2. Analisis Data

Data yang telah diolah akan dianalisis menggunakan analisis presentase dalam bentuk tabel yang disertai narasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu analisa dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi pada presentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2010).

Analisis data menurut Sugiyono (2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.